



Garebeg Syawal Hadirkan Enam Gunungan

Libatkan Ratusan Prajurit Keraton

JOGJA - Keraton Ngajogyakarta Hadiningrat menggelar Geladi Resik Prajurit di area Pagelaran Keraton Jogja, kemarin (23/3). Acara ini merupakan rangkaian kegiatan perayaan Garebeg Syawal, yang akan dilaksanakan pada Senin (31/3) mendatang setelah salat Idul Fitri.

Garebeg Syawal adalah tradisi tahunan yang telah menjadi bagian dari perayaan Lebaran ala Keraton Jogja, yang sudah berlangsung turun-temurun dengan melibatkan bregada atau prajurit Keraton Jogja. Tradisi ini merupakan simbol penghormatan kepada masyarakat Jogjakarta setelah pelaksanaan ibadah puasa dan salat Idul Fitri.

Carik Kawedanan Radya Kartiyasa Nyi R Ry Noorsundari menjelaskan, geladi resik prajurit berfungsi sebagai *general rehearsal* (GR) atau geladi bersih, bertujuan untuk memastikan bahwa segala persiapan teknis berjalan lancar pada hari H pelaksanaan Garebeg Maulud tiba. "Geladi bersih seperti upacara Garebeg Syawal yang sebenarnya," ujarnya saat dikonfirmasi pada hari yang sama.



HUMANIS: Prajurit Keraton Jogja mengikuti geladi resik di kompleks Keraton Jogja, kemarin (25/6). Kegiatan yang diikuti ratusan prajurit tersebut sebagai persiapan pelaksanaan tradisi Garebeg Syawal pada 31 Maret mendatang.

Setiap tahun, pada pelaksanaan Garebeg Syawal, Keraton Jogja menyajikan total enam gunungan, yaitu dua Gunungan Kakung, satu Gunungan Estri, satu Gunungan Gepak, satu Gunungan Dharat, dan satu Gunungan Pawuhan, yang semuanya diarak oleh prajurit bregada. Total terdapat enam gunungan yang akan dibawa oleh para prajurit. "Waktu geladi resik, tidak ada gunungan," tuturnya. Seperti halnya tahun sebelumnya, pada saat geladi bersih, prajurit tidak membawa uba rampe atau pernak-pernik, tetapi pada saat

pelaksanaan Garebeg Syawal, mereka akan membawa banyak pernak-pernik dan gunungan yang telah disiapkan. "Prajurit yang terlibat ada 10 bregada," terangnya. Sebanyak 10 bregada prajurit terlibat dalam acara ini. Bregada tersebut merupakan prajurit keraton yang berasal dari

berbagai kampung atau wilayah sekitar Keraton Jogja. Di antaranya bregada Wirabrata, Daeng, Patangpuluh, Jagakarya, Ketanggung, Prawiratama, Mantrijero, Nyutra, Bugis, dan Surakarta. "Total prajurit yang terlibat mencapai sekitar 600 hingga 800 personel," jelasnya. (**oso/wia/zl**)

berbagai kampung atau wilayah sekitar Keraton Jogja. Di antaranya bregada Wirabrata, Daeng, Patangpuluh, Jagakarya, Ketanggung, Prawiratama, Mantrijero, Nyutra, Bugis, dan Surakarta. "Total prajurit yang terlibat mencapai sekitar 600 hingga 800 personel," jelasnya. (**oso/wia/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005